

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berlokasi di Pantai antara muara Bt. Air Dingin dan muara Bt. Anai, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil pengamatan menggunakan citra satelit yang bersumber dari *Google Earth*, tahun 2007- 2012 terjadi abrasi dan akresi pada daerah yang belum dibangun groin. Akresi terjadi hanya pada daerah sungai batang Air Dingin, hal ini disebabkan ada nya pemasangan jetty. Laju Penambahan garis pantai pada daerah terakresi adalah 5,4 m/tahun. Abrasi terjadi sepanjang garis pantai penelitian di tempat yang belum dibangun groin, seperti pada daerah Pasie sabalah, Pasie Kandang, dan Pasie jambak, Kota Padang. Laju abrasi selama tahun 2007 hingga tahun 2012 berkisar antara 0,4 m/thn hingga 5 m/tahun.
2. Dari *hasil* pengamatan menggunakan citra satelit yang bersumber dari *Google Earth*, tahun 2012- 2018. Pada saat setelah dibangun groin. Terjadi akresi disepanjang lokasi pantai tempat penelitian. Pertambahan garis pantai mencapai 25 m dan laju akresi mencapai 4,2 meter/tahun. Pada daerah yang belum dibangun groin, terjadi abrasi akibat pengaruh berkurangnya pasokan sedimen karena telah ditangkap oleh groin yang berada pada sisi kirinya. Laju abrasi pertahun adalah 1,2 m/thn yang berada dilokasi Pasie Jambak Kota Padang.
3. Kejadian angin terbanyak didominasi oleh kecepatan 1-4 Knot dengan frekuensi kejadian sebanyak 49,6 %, kemudian kecepatan angin 4-7 Knot dengan kejadian sebanyak 33,8 %, dan kecepatan angin 7-11 Knot dengan frekuensi sebanyak 11,3 %. Jika digunakan skala Beaufort dan dikonversikan ke satuan km/jam maka kecepatan angin di Pantai Antara muara Bt Air Dingin dan muara

Bt. Anai termasuk dalam kategori angin tenang (1-5 km jam) – angin sedang (20-29 Km/jam) .

4. Berdasarkan simulasi Genesis 10 tahun kedepan dari tahun 2017. Terjadi pergerakan sedimen yang bergerak dari kiri kekanan saat pengamat menghadap kelaut. Pola abrasi dan akresi sama dengan pola abrasi dan akresi yang terjadi sepanjang garis penelitian pada tahun 2012 hingga tahun 2018.
5. Pemasangan groin yang banyak di pantai lokasi penelitian, efektif dalam memajukan garis pantai, pola yang sama dengan hasil running Genesis. Namun berdampak negatif pada daerah yang belum dibangun groin
6. Tipe pasang surut pantai Antara muara Bt Air Dingin dan muara Bt. Anai selama penelitian termasuk kepada tipe pasang surut campuran condong ke harian ganda.
7. Dalam simulasi Genesis, daerah yang belum dibangun groin (Pasie Jambak, Kel. Pasie Nan Tigo, kota Padang) terjadi abrasi sepanjang 445 m akibat pengaruh pemasangan groin pada daerah sebelumnya

5.2 Saran

1. Sejak dibangunnya groin pada pantai pasir Jambak berdampak abrasi pada pantai di sebelahnya yaitu tepat pada sebelum muara Batang Anai, lokasi ini adalah lokasi wisata. Oleh sebab itu hendaknya pemerintah ikut menambahkan groin pada daerah tersebut
2. Perlunya pemerintah setempat mengukur langsung data batimetri di lapangan di sepanjang garis pantai padang untuk keakuratan hasil penelitian selanjutnya. Kemudian menyediakan data jam-jaman yang diukur oleh BMKG dan dapat didownload secara gratis guna penelitian lebih lanjut.

3. Setiap SKPD terkait, sebaiknya melaksanakan pengelolaan DAS terpadu dari hulu ke hilir sungai, pengelolaan sedimen yang benar, sehingga volume transpor sedimen banyak mengalir menuju pantai.

